

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perguruan Tinggi merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk mahasiswa agar mendapatkan pendidikan tingkat lanjut dan dapat menjadi agen perubahan sosial (*agent of social change*). Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 2012, Pendidikan tinggi merupakan tingkat pendidikan setelah menyelesaikan sekolah menengah yang terdiri dari program diploma, sarjana, magister, doktor, profesi, dan spesialis. Perguruan Tinggi juga secara formal merupakan pendidikan lanjutan yang mempunyai perbedaan cukup mendasar dengan pendidikan formal sebelumnya yaitu pendidikan menengah yang terdiri dari pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan yang berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).¹ Perguruan tinggi bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan maupun *soft skill* kepada mahasiswa yang akan mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja. Tahun demi tahun sistem informasi dan teknologi terus berkembang dengan pesat sehingga mengakibatkan selektifnya perusahaan untuk merekrut tenaga-tenaga kerja yang berkompeten di bidangnya masing-masing, dengan adanya persaingan dunia kerja yang semakin ketat membuat lulusan perguruan tinggi harus meningkatkan daya saing dan keterampilannya agar mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan harapan atau yang diinginkan.

Untuk meningkatkan kemampuan diri, mahasiswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di luar perkuliahan seperti menjadi relawan organisasi, mengikuti magang, mengikuti pertukaran pelajar dan lain sebagainya. Selama terjadinya pandemi Covid-19 membuat mahasiswa mulai mencari kesibukan di waktu yang luang karena

¹ Masril, dkk, “*Persiapan Menghadapi Dunia Kerja bagi Mahasiswa Tingkat Akhir dan Lulusan Baru*”, Jurnal Abdidas, Vol. 2, No. 5, 2021, hlm. 2

kegiatan perkuliahan dilakukan secara daring atau Perkuliahan Jarak Jauh (PJJ) dan hal ini juga berlaku bagi perusahaan atau kegiatan-kegiatan pembelajaran di luar perkuliahan lainnya yang sebagian menerapkan *Work from Home* (WFH) atau dilakukan secara *online* sehingga banyak mahasiswa yang memanfaatkan waktu luangnya untuk menambah pengalaman yang salah satunya adalah mengikuti magang. Banyaknya mahasiswa yang mengikuti magang membuat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) merancang program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada tahun 2020 dengan bentuk pendidikan perguruan tinggi yang bebas dan tidak mengekang. Kampus Merdeka diharapkan dapat memenuhi kebutuhan ini dengan memberikan pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan bebas untuk mahasiswa.²

Kemendikbudristek telah meluncurkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan untuk mendorong mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan yang beragam agar mereka dapat beradaptasi ketika bekerja saat lulus. Kampus Merdeka juga memberi kesempatan untuk mahasiswa memilih mata kuliah yang mereka minati dalam program tersebut. Presiden Joko Widodo memiliki visi misi untuk meningkatkan sumber daya manusia yang dapat diwujudkan melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dalam penerapannya, mahasiswa diberi kesempatan untuk belajar di luar program studi di perguruan tinggi yang berbeda selama satu semester atau setara dengan 20 SKS. Mereka juga dapat belajar di program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda selama dua semester atau setara dengan 40 SKS, sehingga mereka akan mendapatkan pelajaran dan pengalaman secara langsung dengan terjun ke lingkungan dunia kerja dan dunia industri serta berinteraksi langsung dengan masyarakat.³ Sehingga inti dari adanya

²Kampus Merdeka, “*Latar Belakang Kampus Merdeka*”, <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/about/latar-belakang>, diakses pada tanggal 27 November 2022 pukul 10.00 wib

³Kampus Merdeka, “*Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*”. <https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/04/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020>, diakses pada tanggal 27 November 2022 pukul 09.30 wib

kebijakan ini adalah bertujuan untuk memperkenalkan dunia kerja kepada mahasiswa sejak dini dan dapat lebih siap bekerja setelah lulus.

Tujuan dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah untuk meningkatkan kemampuan lulusan dalam hal *soft skill* dan *hard skill*, membuat mereka mendapatkan pengalaman dan siap mengikuti perkembangan saat ini dan menciptakan lulusan yang berkompeten serta berkarakter. Diharapkan bahwa program *experiential learning* atau proses pembelajaran yang menggunakan pengalaman sebagai media pembelajaran dengan cara yang fleksibel dan mudah, akan memungkinkan mahasiswa untuk memaksimalkan potensinya sesuai dengan minat dan bakatnya. Tujuan utama dari pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka oleh Kemdikbudristek adalah agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk memperoleh berbagai pengetahuan yang bermanfaat untuk diterapkan di masa depan. Pembelajaran di Kampus Merdeka bebas memberikan tantangan dan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, kemampuan, kepribadian, manajemen diri, tujuan, pencapaian, dan kemandirian dalam interaksi sosial.⁴ Program-program yang terdapat pada MBKM antara lain Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), Pertukaran Mahasiswa Merdeka, *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA), Kampus Mengajar, Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dan lain-lain⁵.

Salah satu program Kampus Merdeka adalah Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) merupakan program yang melakukan pembelajaran di luar kelas dengan menerapkan pembelajaran terstruktur maupun non-struktur dari mentor yang berpengalaman di perusahaan yang dituju, terdapat juga target kurikulum dalam proses pembelajaran selama magang dan laporan progress dari mahasiswa yang mengikuti

⁴Kampus Merdeka, “*Sambutan Direktur dan pembelajaran dan Kemahasiswaan*”, <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/about/kata-pengantar-direktur-belmawa>, diakses pada tanggal 27 November 2022 pukul 10.18 wib

⁵ Fakultas Hukum Universitas Indonesia, “*Informasi Tentang Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*”, <https://law.uii.ac.id/blog/2021/06/27/informasi-tentang-program-merdeka-belajar-kampus-merdeka-mbkm/>, diakses pada tanggal 27 November 2022 pukul 10.25 wib

magang. Program MSIB *batch* 1 telah dilaksanakan di tahun 2021, mayoritas mahasiswa mendapatkan keterampilan baru sesuai dan melebihi ekspektasi (90,7%) dan secara umum, mahasiswa puas (80,92%) dan merasa program MSIB patut direkomendasikan ke mahasiswa lain (92,64%). Pada program MSIB *batch* 1, Kemendikbudristek telah bekerja sama dengan 42 mitra dari 160 mitra industri di seluruh Indonesia dan Internasional.⁶ Sejak MSIB angkatan 1 hingga angkatan 3, jumlah Mahasiswa yang melamar ke program MSIB naik sebesar 27.68%.⁷ Jumlah ini tentunya akan meningkat pada angkatan berikutnya seiring dengan perkembangan dan bertambahnya lowongan magang yang tersedia dari mitra industri, kesempatan lain juga dapat diterima mahasiswa atas kinerja mereka yang baik maka mitra atau perusahaan dapat menawarkan posisi untuk menjadi pegawai tetap atau paruh waktu setelah selesai masa magang dari program MSIB ini.

Data Kemendikbudristek menunjukkan bahwa dari 648 universitas yang telah bekerja sama dalam program ini sebanyak 27.952 mahasiswa berhasil lolos ke tahapan seleksi Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) angkatan 3. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengikuti program magang di 216 mitra atau perusahaan yang telah terpilih menjadi mitra yang telah menyelesaikan rangkaian tahap kerja sama, dan pengumuman tentang data ini dirilis pada 15 Agustus 2022.⁸ Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat memiliki proses yang hampir sama namun ada perbedaan pada bagian *mentoring*, pada Studi Independen Bersertifikat, satu mentor dapat mendampingi lebih banyak

⁶MBKM Universitas Brawijaya, “Pengumuman Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat Batch 2 Semester Genap 2021/2022” <https://mbkm.ub.ac.id/pengumuman-program-magang-dan-studi-independen-bersertifikat-batch-2-semester-genap-2021-2022/>, diakses pada tanggal 1 Februari 2023 pukul 06.00 wib

⁷Kampus Merdeka, “Tentang Program MSIB”, <https://pusatinformasi.mitrakm.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/4414636620185-Tentang-Program-MSIB>, diakses pada tanggal 1 Februari 2023 pukul 06.10 wib

⁸Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “Terus Meningkat, MSIB Angkatan 3 Tahun 2022 Diikuti Sebanyak 27.952 Mahasiswa”, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/08/terus-meningkat-msib-angkatan-3-tahun-2022-diikuti-sebanyak-27952-mahasiswa>, diakses pada tanggal 28 November 2022 pukul 13.25 wib

mahasiswa dibandingkan dengan Program Magang dan lulusan dari Studi Independen Bersertifikat terdiri dari laporan pembelajaran singkat atau kursus, sertifikat atau surat keterangan pernah mengikuti program, dan bukti telah mengikuti sertifikasi kompetensi. Dengan adanya program magang ini memberikan pengetahuan dan pengalaman baru di dunia kerja dan dunia industri bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dengan cara bekerja dan belajar secara langsung dalam proyek atau permasalahan yang nyata. Durasi dari program ini satu sampai dua semester dengan harapan waktu ini cukup bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja secara profesional.

Salah satu perusahaan yang bekerja sama dengan Kampus Merdeka adalah PT. *Zenius Education* atau yang lebih dikenal dengan sebutan *Zenius*. *Zenius* merupakan perusahaan *Ed-tech start up* yang berfokus pada sektor pendidikan di Indonesia atau sebuah perusahaan *Education Technology* yang berfokus pada media belajar berbasis teknologi. Perkembangan *Zenius* di Indonesia semakin terlihat dengan bertambahnya produk pendidikan yang ditawarkan kepada masyarakat melalui aplikasi pembelajaran milik *Zenius*. *Zenius* tidak hanya berfokus pada siswa sebagai pengguna utama produk *Zenius* namun juga menjalin kerja sama dengan komunitas-komunitas guru di Indonesia untuk mendukung pengembangan guru pada era belajar *online* dengan produk *Zenius Untuk Guru*.

Lebih dari 32.000 calon peserta Magang Bersertifikat dan lebih dari 20.000 calon peserta Program *Zenius* Studi Independen Bersertifikat telah diterima oleh *Zenius*.⁹ *Zenius* menggunakan tes keterampilan fundamental untuk memilih peserta hingga jumlah akhir peserta menjadi 3.000. Setiap calon peserta harus mendapatkan skor minimal di tes keterampilan fundamental tersebut, ada tiga bidang yang diuji dalam tes keterampilan fundamental yaitu Matematika, Logika Verbal, dan Bahasa

⁹Swasty, Renatha, “Ribuan Peserta Ikut Program Magang dan SIB Kampus Merdeka di Zenius”, <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/ob34ea0k-ribuan-peserta-ikut-program-magang-dan-sib-kampus-merdeka-di-zenius>, diakses pada tanggal 8 Januari 2023 pukul 14.00 wib

Inggris.¹⁰ Dengan pemerintah membuat program magang ini menjadi daya tarik bagi mahasiswa untuk mengikuti atau berpartisipasi karena mendapatkan manfaat yang berguna untuk mereka nantinya. Adanya program magang dari kemendikbudristek yang bekerja sama dengan mitra-mitra untuk magang di perusahaan mereka, salah satu contohnya dengan memilih salah satu lembaga magang yaitu Zenius sebagai tempat untuk magang guna meningkatkan *soft skill* dan menambah pengalaman magang yang akan berguna setelah mereka lulus nanti.

Program MSIB terbuka untuk seluruh mahasiswa di seluruh Indonesia tentunya memunculkan persaingan sesama mahasiswa untuk dapat magang di tempat yang mereka inginkan salah satunya di Zenius yang memiliki kuota tertentu. Adanya seleksi membuat tidak semua mahasiswa yang terdaftar dapat mengikuti program Magang dan Studi Independen Bersertifikat di Zenius. Dari seleksi tersebut terdapat mahasiswa yang berasal darimana saja tidak hanya dari Jakarta dan sekitarnya, dimana hal ini membuat mahasiswa tersebut pergi ke Jakarta untuk mengikuti kegiatan magang di Zenius selama satu semester. Dengan adanya program Kampus Merdeka yang bekerja sama dengan mitra-mitra dalam memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman bekerja di dunia kerja atau industri seperti yang dilakukan di PT. Zenius *Education* mengenai kegiatan atau pengalaman magang apa saja yang dilakukan mahasiswa selama mengikuti magang di perusahaan tersebut. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Program Magang dan Studi Independen Kampus Merdeka (Studi: Mahasiswa Mitra Kampus Merdeka di PT. Zenius Education, Jakarta)”**.

¹⁰Indotelko, “Zenius buka program magang dan studi independen bersertifikat kampus merdeka kedua”, <https://www.indotelko.com/read/1645973579/zenius-kedua>, diakses pada tanggal 28 November 2022 pukul 13.50 wib

1.2 Permasalahan Penelitian

Program Kampus Merdeka yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tahun 2020 ini memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di program tersebut untuk mengasah kemampuan minat dan bakat mahasiswa dengan terlibat langsung dalam dunia kerja. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi bekerja sama dengan mitra atau perusahaan dan perguruan tinggi untuk dapat menjalankan program yang dicanangkan ini. Salah satu dari delapan kegiatan Kampus Merdeka yaitu Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) yang berfokus pada kegiatan magang di sebuah perusahaan. Dalam kegiatan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) jumlah mitra yang bergabung sekitar 187 perusahaan yang membuat mahasiswa tertarik untuk magang di salah satu perusahaan yang tersedia karena terdiri dari berbagai sektor seperti perusahaan yang bergerak di bidang pendidikan, jasa, ritel, dan sebagainya. Dengan adanya kegiatan magang ini memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja di perusahaan yang mereka pilih, sehingga perlu ada gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan mahasiswa selama periode magang tersebut berjalan. Maka penelitian ini ingin melihat bagaimana proses implementasi dan untuk mengetahui lebih jauh apa saja kelebihan dan kekurangan dari kegiatan magang di salah satu perusahaan yaitu pada PT. *Zenius Education*. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan yang akan dikaji oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) di PT *Zenius Education*?
2. Bagaimana Implementasi Mahasiswa dalam Mengikuti Magang di PT. *Zenius Education*?
3. Bagaimana Program Kampus Merdeka dalam perspektif Struktural Fungsional?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguraikan Program Magang Studi Independen Bersertifikat (MSIB) di PT. *Zenius Education*
2. Untuk mengetahui implementasi mahasiswa dalam mengikuti magang di PT. *Zenius Education*
3. Untuk mengetahui Kampus Merdeka dalam perspektif Struktural Fungsional

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai Program Kampus Merdeka dan penyelenggaraan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) di PT. *Zenius Education*, selanjutnya untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan sosial khususnya ilmu sosiologi yang berkaitan dengan sosiologi pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga sebagai bentuk implementasi dari ilmu yang telah didapat selama perkuliahan serta dapat menjadi referensi pada penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi mengenai data dan informasi dalam membantu penelitian sejenis. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Kampus Merdeka bagi mahasiswa yang ingin mengikuti kegiatan tersebut.

1.5 Tinjauan Literatur Sejenis

Tinjauan penelitian sejenis berguna dalam memperdalam dan memperkuat isi yang dibahas di dalam penelitian serta mengetahui persamaan dan perbedaan dari bacaan-bacaan yang menjadi referensi peneliti. Peneliti akan memaparkan persamaan dan perbedaan penelitian sebagai bahan acuan bagi peneliti dalam menyusun penelitian yang dilakukan. Dengan melihat penelitian terdahulu membantu peneliti dalam melihat kekurangan yang ada pada penelitian terdahulu sehingga peneliti dapat melengkapi kekurangan tersebut dalam penelitian selanjutnya. Berikut beberapa tinjauan penelitian sejenis yang terkait dengan tema yang dikaji.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada tahun 2020, sejak saat itu mulai terdapat penelitian yang meneliti mengenai topik Merdeka Belajar Kampus Merdeka, seperti **Pertama**, penelitian yang berjudul “Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Program Magang & Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Di PT. Progate Global Indonesia”.¹¹ dilakukan oleh Rizqita Ayu Hasanah dan Hendra Wijayanto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif implementasi pada program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) di PT. Progate Global Indonesia. Penelitian ini membahas mengenai PT. Progate Global Indonesia yang menjadi mitra program Magang & Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Program ini dapat memberikan peluang besar bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan mereka. Ini akan membantu mereka menghadapi demografi di masa revolusi industri 4.0 dan menjadi upaya Kemendikbudristek untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, mengumpulkan data dengan wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian ini adalah PT. Progate Global Indonesia telah menerapkan kebijakan Merdeka Belajar dalam program Magang dan Studi Independen Bersertifikat sesuai dengan kebijakan Standar Nasional Pendidikan Tinggi

¹¹ Rizqita Ayu Hasanah dan Hendra Wijayanto, “Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Program Magang & Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Di PT. Progate Global Indonesia” Jurnal Ilmiah Indonesia. Vol. 7, No. 5, 2022, hlm. 4-7

pada Permendikbid Nomor 3 Tahun 2020, dengan masa magang sekitar empat bulan. **Kedua**, penelitian yang dilakukan oleh Ratna Puspitasari dan Riant Nugroho yang berjudul “Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka FISIP UPN Veteran Jawa Timur”.¹² Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kebijakan MBKM yang diimplementasikan di UPN Veteran Jawa timur serta kendalanya. Pengumpulan data berupa wawancara yang dilakukan dengan orang-orang yang terlibat atau memiliki hubungan langsung dengan kebijakan MBKM di UPNVJT dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan FISIP UPN Veteran Jawa Timur telah sesuai menerapkan program MBKM dan telah memberikan pendidikan bela negara yang berkarakter, multikultural dan toleransi. UPNVJT telah mendukung kebijakan MBKM yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, secara *softskills* maupun *hardskills*, agar dapat bersaing dalam dunia kerja untuk mahasiswa angkatan 2018, 2019 dan 2020, melalui program Permadi (pertukaran mahasiswa antar prodi) di UPNVJT. Dalam pelaksanaannya, kebijakan MBKM di UPNVJT mengalami kendala diantaranya, sulitnya mengkonversikan mata kuliah, pemahaman tentang program “MBKM” tiap-tiap Fakultas atau Perguruan tinggi dimaknai berbeda-beda, adanya kuota yang terbatas pada program pertukaran pelajar dan waktu yang dinilai terlalu singkat untuk mengimplementasikan kebijakan MBKM membuat kebijakan ini kurang efektif untuk di implementasikan, salah satunya di FISIP UPNVJT. **Ketiga**, penelitian yang dilakukan Dian Aswita yang berjudul “Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Inventarisasi Mitra Dalam pelaksanaan Magang Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan”.¹³ Tujuan penelitian ini untuk mengetahui inventarisasi berbagai dunia industri yang menjadi mitra dalam pelaksanaan magang. Data penelitian berupa penelitian melalui buku dan merupakan penelitian kualitatif. Sejak adanya Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mahasiswa FKIP dapat

¹² Ratna Puspitasari dan Riant Nugroho, “Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka FISIP UPN Veteran Jawa Timur”, Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Vol. 11, No. 2, 2021, hlm. 284-288

¹³ Dian Aswita, “Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Inventarisasi Mitra Dalam pelaksanaan Magang Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan”, Jurnal Universitas Serambi Mekkah, Vol. 19, No. 2, 2021, hlm. 201-203

mengikuti program magang/praktik kerja pada berbagai mitra selain program asistensi mengajar di sekolah mitra, pelacakan alumni FKIP USM secara online dilakukan dari tahun 2016 hingga 2021 terdapat keberagaman karir alumni FKIP USM, yaitu menjadi pendidik, karyawan, wirausaha, konsultan pendidikan dan sebagainya. Penelitian ini mencoba untuk memetakan dunia industri yang dapat dijadikan mitra untuk kegiatan magang mahasiswa FKIP. Hal penting yang perlu disiapkan untuk bermitra yaitu menjalin kerja sama dengan mitra yang dituju dan menyusun buku panduan pelaksanaan magang. **Keempat**, penelitian yang dilakukan oleh Yulius Laga, dkk., yang berjudul, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar kampus Merdeka (MBKM)”¹⁴ Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana mahasiswa Manajemen Universitas Flores memahami kebijakan belajar Kampus Merdeka. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, sumber datanya berasal dari jawaban responden menggunakan kuisioner lalu diisi oleh responden melalui aplikasi SPADA Dikti yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dan sebanyak 456 orang yang telah memberikan jawaban pada kuisioner tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Universitas Flores memiliki kurikulum, pedoman dan prosedur operasional yang mendukung Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Surat Keputusan Rektor Universitas Flores No. 2 Tahun 2021 tentang pedoman MBKM, hal ini untuk menanggapi kebijakan pemerintah dalam program tersebut dan diharapkan dapat membantu untuk kemajuan perguruan tinggi.

Dari keempat penelitian yang peneliti jabarkan membahas mengenai Merdeka Belajar Kampus Merdeka, pada penelitian ini berupaya untuk melihat penelitian mengenai implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang diterapkan di perguruan tinggi maupun di tempat magang, kemudian penelitian ini berupaya untuk menggabungkan topik penelitian-penelitian tersebut pada satu penelitian mengenai

¹⁴ Yulius Laga, dkk., “Persepsi Mahasiswa Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar kampus Merdeka (MBKM)” Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 4 No. 1, 2022, hlm. 699-706

implementasi Program Kampus Merdeka Merdeka yang berfokus pada salah satu kegiatannya yaitu Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) di salah satu mitra Kampus Merdeka yaitu PT. Zenius *Education*.

Penelitian selanjutnya mengenai penelitian-penelitian tentang pelaksanaan magang yang dilakukan oleh mahasiswa, seperti **Pertama**, penelitian yang dilakukan oleh Siti Zaenab, Lise Chamisijat, dan Iin Hindun yang berjudul “Magang Industri di *Orchid Nursery* Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Mahasiswa Menghadapi Persaingan Dunia Kerja”¹⁵. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi industri pada budidaya anggrek sebagai upaya peningkatan kualitas mahasiswa menghadapi persaingan dunia kerja. Untuk memperbaiki persiapan karir mahasiswa, terdapat setidaknya lima hal yang perlu diperhatikan: mendorong kerja sama tim, memfokuskan pada masa depan, mengajarkan keterampilan dan berpikir kritis, persiapan karir yang matang, dan mengatur kurikulum. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah praktik langsung, yang dilakukan oleh tim pengabdian bersama dengan mitra, yaitu mahasiswa magang dan pemilik budidaya anggrek DD’ *Orchid Nursery* di desa Dadaprejo, Jawa Timur. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 4 orang dan owner DD’ *Orchid Nursery* serta seorang staf yang bertugas menjadi mitra pembudidaya anggrek menjadi representasi dari Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dan kegiatan ini dilaksanakan selama 10 bulan dari bulan Maret hingga Desember 2022. Hasil dari penelitian ini mahasiswa harus mempersiapkan diri selain dengan pengetahuan yang mereka peroleh dari jurusan mereka, karena persaingan di dunia kerja sangat ketat, terutama di era globalisasi saat ini. Mereka juga harus meningkatkan keterampilan mereka dengan pengalaman, berpikir lebih kritis, dan memperoleh berbagai keterampilan. **Kedua**, penelitian yang dilakukan oleh Ahmet Karakiraz, dkk., yang berjudul, “*From Realizable Dreams to Sustainable Facts: An Empirical Study on the Role of Internships in Students’ Career Plans in a Turkish*

¹⁵ Siti Zaenab, Lise Chamisijat, Iin Hindun, “*Magang Industri di Orchid Nursery Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Mahasiswa Menghadapi Persaingan Dunia Kerja*”, *Lumbang Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 7, No. 1, 2022, hlm. 38-44

Business School".¹⁶ Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh magang yang dilakukan selama pendidikan sarjana pada pilihan pekerjaan pertama lulusan dan rencana karir pada sekolah bisnis Turki. Penelitian ini menggunakan studi kasus dengan metode kuantitatif dan kualitatif, bagian kuantitatif dari penelitian ini untuk menguji pengaruh magang pada keputusan karir siswa yang sebenarnya, kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data serta menggunakan *convenience sampling* sebagai strategi pengambilan sampel. Hasil penelitian ini adalah bahwa magang menjadi sebuah pengalaman kerja jangka pendek yang memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi dan mengetahui bidang karir. **Ketiga**, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Mi Alnajjar yang berjudul, "*Impact of Internships on Students Personal, Interpersonal, Academic, Occupational and Civil Characteristics in Turkish Academic Institutions*".¹⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak-dampak magang pada karakteristik pribadi, Interpersonal, Akademik, pekerjaan, dan kewarganegaraan mahasiswa di Lembaga Akademik Turki di berbagai lokasi di Istanbul. Metode yang digunakan studi deskriptif selain analisis statistik, data dikumpulkan dari sumber primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan data sekunder meliputi buku, jurnal, statistik, dan halaman web. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada dampak yang terjadi pada aspek pribadi, interpersonal, akademik, pekerjaan dan kewarganegaraan, dampak yang terjadi ini harus diperhatikan oleh universitas dan organisasi. Mahasiswa harus berhati-hati terhadap tanggung jawab dalam masa magang mereka, selanjutnya terdapat masukan dalam kegiatan magang ini yaitu jangka waktu magang dapat lebih lama, misalnya sampai 4 bulan atau lebih, sehingga magang dapat meningkatkan lebih banyak dampak pada aspek kehidupan mahasiswa, sehingga semua pihak harus mempertimbangkan waktu magang supaya

¹⁶ Ahmet Karakiraz, dkk., "*From Realizable Dreams to Sustainable Facts: An Empirical Study on the Role of Internships in Students' Career Plans in a Turkish Business School*", *SAGE Journals*, 2021, hlm. 5-9

¹⁷ Ahmad Mi Alnajjar, "*Impact of Internships on Students Personal, Interpersonal, Academic, Occupational and Civil Characteristics in Turkish Academic Institutions*", *international Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJBAR)*, Vol. 54, No. 2, 2020, hlm. 155-170

cukup untuk belajar dan mempersiapkan diri untuk bekerja. **Keempat**, penelitian yang dilakukan oleh Irina Sidorcuka dan Madina Nigmatullaeva yang berjudul, “*The Need for Cross-Cultural Adaptation of Internship For The Chinese Subsidiary of Danone*”.¹⁸ Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui mengenai ketidakpuasan dan masalah yang dihadapi oleh pekerja magang Cina di Prancis karena adanya perbedaan budaya dan mengidentifikasi area pelatihan magang yang berbeda sehingga menyebabkan keengganan pekerja magang untuk bergabung dengan Danone. Penelitian ini menggunakan kuantitatif, menggunakan metode *convenience sampling*, ukuran sampel penelitian ini diidentifikasi dengan bantuan layanan *online* yaitu *Survey Monkey*, terdiri dari 107 pekerja magang Cina. Data primer untuk penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara tatap muka dengan pakar manajemen lintas budaya dan profesor manajemen sumber daya manusia global dari China dengan menggunakan Skala Likert untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan dari orang yang diwawancarai terhadap pernyataan tertentu. Hasil penelitian ini adalah bahwa prosedur penilaian efisiensi staf yang dipraktikkan di Danone, Prancis, berpusat pada penilaian setiap orang secara individu termasuk ketika pekerjaan dilakukan secara kelompok. Pendekatan individualistis ini tidak sesuai atau berbeda dengan prinsip budaya kolektivistik magang Cina, di mana kerja kelompok lebih disukai karena mudah berbagi informasi, aktivitas, dan mengambil keputusan daripada individu. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa ada ketidaksesuaian antara ekspektasi dan preferensi pekerja magang China dalam komunikasi, manajemen waktu, distribusi pekerjaan dan berbagi informasi, penilaian dan penghargaan staf, serta cara penanganannya di dalam Danone. **Kelima**, penelitian yang dilakukan oleh Gusmini, dkk., yang berjudul, “Program MSIB Magang Kampus Merdeka Dengan Project

¹⁸ Irina Sidorcuka dan Madina Nigmatullaeva, “*The Need for Cross-Cultural Adaptation of Internship For The Chinese Subsidiary of Danone*”, *CBU International Conference On Innovations In Science And Education*, 2018, hlm. 437-439

Evaluasi Bisnis Proses *Recruitment and Selection Specialist*".¹⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses perekrutan dan seleksi yang efektif dan efisien dari perusahaan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk untuk mendapatkan sumber daya manusia yang unggul dan potensial dan penelitian ini penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini adalah proses seleksi merupakan tahapan dalam memutuskan pelamar-pelamar yang akan diterima untuk bekerja, tentunya metode seleksi yang efektif dan efisien dibutuhkan oleh perusahaan, dalam program ini perusahaan alfaria melibatkan mahasiswa dalam bagian *Recruitment and Selection Specialist* untuk mengurus alur proses perekrutan dan seleksi posisi *crew store, helper, dan officer* di PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Branch Makassar. Mahasiswa membantu karyawan dalam alur proses rekrutmen calon karyawan yang sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan perusahaan, mulai dari penyortiran dokumen pelamar, penginputan data peserta, administrasi berkas, pemeriksaan fisik, psikotes dan *culture test, interview* hingga mengevaluasi kegiatan ini dan proses rekrutmen dan seleksi dilakukan secara offline dan online. Hasil dari program MSIB ini memberikan dampak positif bagi mitra dalam membantu memenuhi SDM dalam menyelesaikan pekerjaan dan untuk mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ilmu dari proses alur perekrutan PT. Sumber Alfaria Trijaya. **Keenam**, penelitian yang dilakukan oleh Sadia Anjum, "*Impact of Internship Programs on Professional and Personal Development of Business Students: A Case Study from Pakistan*".²⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak program magang secara profesional dan pengembangan pribadi serta keterampilan mahasiswa bisnis di Pakistan dan manfaat program magang bagi mahasiswa bisnis untuk mengembangkan karir mereka. Hasil penelitian ini adalah sejumlah besar lembaga pendidikan di Pakistan berpendapat bahwa program magang merupakan sumber

¹⁹Gusmini, dkk, "Program MSIB Magang Kampus Merdeka Dengan Project Evaluasi Bisnis Proses *Recruitment and Selection Specialist*", Jurnal Kebajikan Universitas Negeri Makassar, Vol. 1, No. 1, 2022, hlm. 79-83

²⁰Sadia Anjum, "*Impact of Internship Programs on Professional and Personal Development of Business Students: A Case Study from Pakistan*", *Future Business Journal*, 2020, hlm. 4-8

kegiatan yang baik untuk karir dan persiapan profesional mahasiswa setelah lulus nanti. Universitas memberikan pengalaman terkait pekerjaan kepada mahasiswa dengan adanya program magang ini dan di sisi lain, mereka memudahkan perusahaan untuk memilih pelamar kerja yang fleksibel, berpengalaman, dan berkualitas tinggi. Jadi program magang bermanfaat bagi mahasiswa, lembaga pendidikan, dan pemberi kerja. Penelitian ini penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data, populasi dan prosedur pengambilan sampel, analisis data dan desain penelitian. Dari beberapa penelitian yang dijabarkan peneliti menjelaskan tentang pelaksanaan program magang yang diikuti oleh mahasiswa mulai dari pekerjaan yang dilakukan, adaptasi menyesuaikan diri di tempat magang dan dampak mengikuti kegiatan magang. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk menggabungkan topik penelitian tersebut menjadi satu penelitian yaitu penelitian program Magang dan Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka di salah satu mitra Kampus Merdeka yaitu PT. Zenius Education.

Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian Sejenis

No	Nama Peneliti	Judul	Metodologi	Konsep/ Teori	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Rizqita Ayu Hasana h dan Hendra Wijaya nto	Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar dalam Program Magang & Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Di PT. Progate Global Indonesia	kualitatif deskriptif	Teori Implementasi kebijakan publik Van Meter dan Van Horn	PT. Progate Global Indonesia telah menerapkan kebijakan merdeka Belajar dalam program Magang dan Studi Independen Bersertifikat dan mengevaluasi keberhasilan	Perbedaan terletak pada penelitian yang berfokus pada implementasi MSIB saja.

No	Nama Peneliti	Judul	Metodologi	Konsep/ Teori	Hasil Penelitian	Perbedaan
					mahasiswa dalam memberikan tugas-tugas yang sesuai silabus.	
2.	Ratna Puspita sari dan Riant Nugroho	Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka FISIP UPN Veteran Jawa Timur	kualitatif deskriptif	Model Implementasi Kebijakan	UPNVJT mendukung kebijakan MBKM yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi yang unggul bagi mahasiswa yang lulus nanti dan dapat bersaing dalam dunia kerja untuk mahasiswa angkatan 2018, 2019 dan 2020, melalui program Permadi (pertukaran mahasiswa antar prodi) di UPNVJT.	Perbedaan terletak pada fokus penelitian yang lebih membahas tentang implementasi dan kebijakan MBKM
3.	Dian Aswita	Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Inventarisasi Mitra Dalam pelaksanaan Magang Mahasiswa Fakultas Keguruan	Kualitatif	Pemetaan atau Inventarisasi	Hal penting yang perlu disiapkan untuk bermitra yaitu menjalin kerja sama dengan mitra yang dituju lalu menyusun buku panduan pelaksanaan magang. Agar pelaksanaan magang antara mitra dengan fakultas berjalan baik maka	Perbedaan terletak pada penelitian yang berfokus pada proses kerja sama dengan mitra yang memberikan dampak bagi pihak mitra, fakultas, dan mahasiswa

No	Nama Peneliti	Judul	Metodologi	Konsep/ Teori	Hasil Penelitian	Perbedaan
		dan Ilmu Pendidikan			diperlukan dukungan dari berbagai pihak	
4.	Siti Zaenab, Lise Chamis Ijatin, dan Iin Hindun	Magang Industri di <i>Orchid Nursery</i> Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Mahasiswa Menghadapi Persaingan Dunia Kerja	Kualitatif	Perspektif Analisis Isi	Kementerian Pendidikan, dan Kebudayaan pada tahun 2021 meluncurkan program <i>Center of Excellence</i> Merdeka Belajar Kampus Merdeka Target magang ini telah dicapai dengan kegiatan pengabdian, yang mencakup pelaksanaan magang industri di budidaya anggrek untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan mahasiswa	Perbedaan terletak pada fokus penelitian yang membahas mengenai magang di bidang biologi sedangkan peneliti berfokus kepada perusahaan pendidikan
5.	Ahmet Karakir az, dkk., yang berjudul,	<i>From Realizable Dreams to Sustainable Facts: An Empirical Study on the Role of Internships in Students' Career Plans in a Turkish Business School</i>	Kuantitatif dan Kualitatif	Uji Independensi Chi-square dan Mann-Whitney tests	Mayoritas mahasiswa memiliki cita-cita karir di bidang ketenagakerjaan sebelum magang, dan mereka mencoba melakukan magang yang sesuai dengan rencana karir mereka. Selain itu, temuan dari studi kelompok fokus menunjukkan bahwa lulusan mencari peluang magang	Perbedaan terletak pada penelitian yang berfokus pada peluang magang yang didapatkan sebelum lulus sedangkan peneliti membahas mengenai adaptasi yang dilakukan saat magang

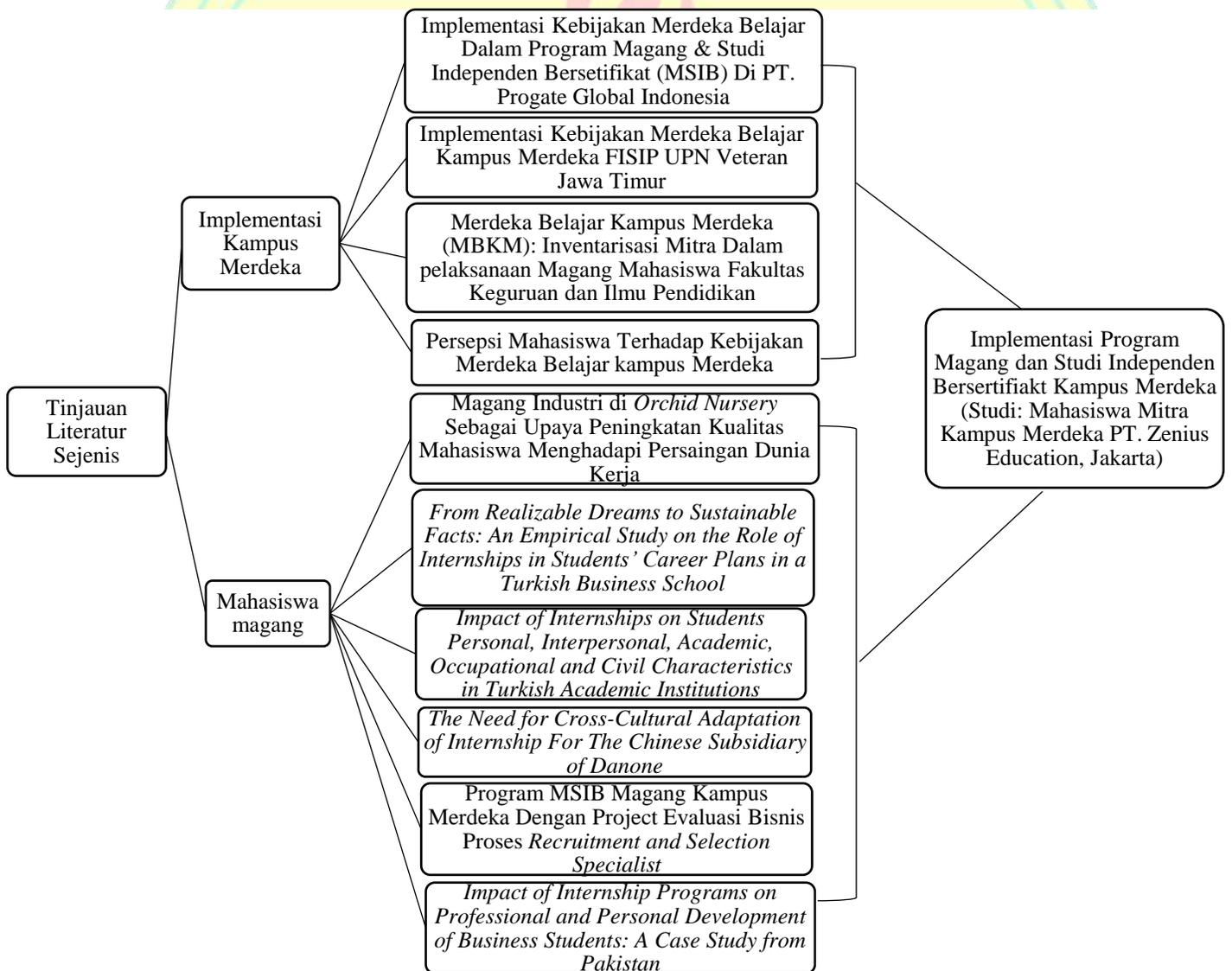
No	Nama Peneliti	Judul	Metodologi	Konsep/ Teori	Hasil Penelitian	Perbedaan
					sejalan dengan rencana karir mereka	
6.	Ahmad Mi Alnajjar	<i>Impact of Internships on Students Personal, Interpersonal, Academic, Occupational and Civil Characteristics in Turkish Academic Institutions</i>	Kuantitatif dan kualitatif	Analisis Efek	Ada dampak pada aspek pribadi, interpersonal, akademik, pekerjaan dan kewarganegaraan, beberapa item dari masing-masing bidang harus ditingkatkan oleh universitas dan organisasi. Mahasiswa harus berhati-hati terhadap tanggung jawab dalam masa pelatihan mereka	Perbedaan terletak pada penelitian yang berfokus pada dampak dari magang sedangkan peneliti membahas mengenai kegiatan yang terjadi selama magang
7.	Yulius Laga, dkk.	Persepsi Mahasiswa Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar kampus Merdeka (MBKM)	Kuantitatif	Tolak ukur kinerja	Mahasiswa secara umum mendapatkan informasi tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui media massa dan media sosial. Universitas Flores, perlu mengadakan peningkatan mengenai sosialisasi program MBKM di seluruh kampus, mulai fakultas sampai prodi	Perbedaan terletak pada penelitian yang berfokus pada tanggapan mahasiswa tentang program MBKM sedangkan peneliti membahas pendapat mahasiswa MSIB selama magang
8.	Irina Sidoruka dan Madina	<i>The Need for Cross-Cultural Adaptation of</i>	Kuantitatif	Analisis Komparatif Budaya	Berdasarkan dimensi budaya dan studi lapangan membuktikan bahwa	Perbedaan terletak pada penelitian yang berfokus pada

No	Nama Peneliti	Judul	Metodologi	Konsep/ Teori	Hasil Penelitian	Perbedaan
	Nigmat ullaeva	<i>Internship For The Chinese Subsidiary of Danone</i>			ketidaksesuaian itu tertanam dalam budaya dan untuk meningkatkan pengalaman magang guna menarik staf baru ke Danone, program harus lebih fleksibel dan dapat disesuaikan dengan budaya Cina.	ketidaksesuaian staf tempat magang dengan karyawan yang berasal dari negara lain
9.	Gusmini, dkk	Program MSIB Magang Kampus Merdeka Dengan Project Evaluasi Bisnis Proses <i>Recruitment and Selection Specialist</i>	Kualitatif	Evaluasi Bisnis <i>Recruitment and Selection Specialist</i>	Hasil dari program MSIB ini memberikan dampak positif bagi mitra dalam membantu memenuhi SDM dalam menyelesaikan pekerjaan dan untuk mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ilmu dari proses alur perekrutan PT. Sumber Alfaria Trijaya.	Perbedaan terletak pada penelitian yang berfokus pada kegiatan mahasiswa magang pada bagian rekrutmen dan seleksi calon karyawan
10.	Sadia Anjum	<i>Impact of Internship Programs on Professional and Personal Development of Business Students: A Case Study</i>	Kuantitatif	Teori pembelajaran sosial	Hasil keseluruhan dari penelitian ini menggambarkan bahwa program magang berdampak pada pertumbuhan profesional dan keterampilan mahasiswa dan akan	Perbedaan terletak pada penelitian yang berfokus pada mahasiswa bisnis yang mendapatkan dampak dari adanya program

No	Nama Peneliti	Judul	Metodologi	Konsep/ Teori	Hasil Penelitian	Perbedaan
		<i>from Pakistan</i>			mempengaruhi pengembangan, keterampilan, dan kemampuan pribadi mereka.	magang dari kampus mereka

Sumber: Diolah dari Tinjauan Penelitian, (2022)

Skema 1.1 Tinjauan Literatur Sejenis



Sumber: Hasil Interpretasi Peneliti (2023)

1.6 Kerangka Konseptual

1.6.1 Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau kegiatan dari sebuah rencana yang telah dibuat untuk mencapai suatu tujuan, implementasi juga bisa dikatakan sebagai penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu.²¹ Implementasi mulai dilakukan apabila seluruh perencanaan sudah dianggap sempurna, maka implementasi menjelaskan bahwa bukan hanya sekedar aktivitas saja, tetapi juga kegiatan terencana yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan-acuan yang telah direncanakan dengan matang. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu terlaksananya suatu program. Sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana dan berkaitan dengan penyelesaian suatu pekerjaan dengan menggunakan sarana untuk memperoleh hasil akhir yang diinginkan atau mencapai suatu tujuan.

1.6.2 Mahasiswa

Mahasiswa merupakan peserta didik yang terdaftar dan berusia antara 18 dan 25 tahun dan menempuh pendidikan di institusi akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas. "Mahasiswa" adalah istilah yang digunakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) untuk menggambarkan seorang yang sedang belajar di sebuah institusi pendidikan tinggi.²² Selain itu, mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang

²¹ Dewi Yuni Lestari, dkk., "Pengaruh Implementasi Kebijakan Terhadap Transparansi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Secara Elektronik di Kabupaten Pangandaran", *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, Vol. 7, No. 1, 2020, hlm. 184

²² Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "mahasiswa", <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mahasiswa>, diakses pada 2 Februari 2023 pukul 14.00 wib

belajar di perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, atau di lembaga lain yang setara dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki kecerdasan tinggi, kecerdasan berpikir, dan kemampuan untuk mempersiapkan tindakan, ini adalah prinsip yang saling melengkapi: berpikir kritis, bertindak cepat, dan tepat. Antara usia 18 dan 25 tahun, seorang mahasiswa memasuki fase perkembangan dari masa remaja akhir hingga masa dewasa awal, dan mereka mulai membangun pendirian hidup.

1.6.3 Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terdapat dua hal yang perlu diketahui yaitu Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka yaitu makna dari kedua kata tersebut. Makna dari Merdeka belajar adalah lembaga pendidikan yang bebas dan otonomi, dosen bebas mengeksplorasi, dan mahasiswa bebas memilih pelajaran yang inginkan. Lalu, konsep "Kampus Merdeka" adalah evolusi atau konsep lanjutan dari "Merdeka Belajar" sebelumnya, memberikan mahasiswa kebebasan atau kemerdekaan dalam belajar pelajaran yang mereka inginkan di universitas. Kebijakan Merdeka Belajar yang dikelola oleh Kemendikbudristek termasuk Program Kampus Merdeka Belajar (MBKM) ini memberi mahasiswa kesempatan untuk terjun langsung ke dunia kerja untuk meningkatkan kemampuan mereka sesuai dengan minat dan bakat mereka, mempersiapkan karir di masa depan, memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar di luar program studi selama tiga semester dan membiarkan mereka berkembang di luar lingkungan universitas baik dengan mengikuti magang atau program-program lainnya karena tujuan Kampus Merdeka untuk memberi mahasiswa kesempatan dalam

mendapatkan pengalaman kerja dan memperoleh berbagai pengetahuan yang akan membantu mereka masuk ke dunia kerja saat nanti telah lulus.²³

Konsep MBKM dibentuk dalam rangka mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi kondisi sosial, ekonomi, dan budaya di lingkungan kerja saat era digital sekarang ini sehingga mereka telah memiliki pengalaman dan dapat menjadi sumber daya manusia yang kompeten. Kebijakan MBKM memfasilitasi mahasiswa dengan memberikan kesempatan untuk belajar atau mengambil mata kuliah sebanyak 20 SKS atau 1 semester di luar program studi yang berbeda dalam perguruan tinggi yang sama atau mengambil mata kuliah maksimal 40 SKS atau 2 semester di luar program studi perguruan tinggi lain. Berikut ini daftar program-program yang terdapat pada Kampus Merdeka:

1. Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka
2. Magang Bersertifikat
3. Studi Independen Bersertifikat
4. Indonesian International Student Mobility (IISMA)
5. Proyek Kemanusiaan
6. Riset atau Penelitian
7. Membangun Desa (KKN Tematik)
8. Program Kampus Mengajar
9. Program Wirausaha

Dalam implementasinya di tingkat perguruan tinggi, terdapat delapan jenis Indikator Kinerja Utama yang menjadi ukuran capaian implementasi MBKM.²⁴

²³Kampus Merdeka, “Sambutan Direktur dan pembelajaran dan Kemahasiswaan”, <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/about/kata-pengantar-direktur-belmawa>, diakses pada tanggal 27 November 2022 pukul 10.18 wib

²⁴Ratna Puspitasari dan Riant Nugroho, “Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka FISIP UPN Veteran Jawa Timur”, *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Vol. 11, No. 2, 2021, hlm. 284-288

Gambar 1.1 Bentuk Kegiatan Pembelajaran Dalam MBKM



Sumber: Dikti.kemdikbud.go.id, 2022

Kebijakan MBKM digunakan untuk membuat perguruan tinggi menjadi lebih otonom dan fleksibel dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan perguruan tinggi untuk merancang dan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif sehingga mahasiswa dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal yang mencakup semua aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan mereka. Selain itu, kebijakan ini bertujuan untuk memperkuat hubungan antara bisnis dan industri dengan meningkatkan *link and match* pada dunia usaha dan dunia industri, serta untuk mempersiapkan mahasiswa bekerja sejak awal.²⁵ Dalam sosiologi pendidikan, perguruan tinggi yang dirancang untuk mengikuti globalisasi atau selera pasar yang disebut dengan pasar bebas, dengan melibatkan perusahaan untuk ikut campur dalam pendidikan sebagai mitra dalam program Kampus Merdeka. Program MBKM dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa aktif di seluruh Indonesia dan terbuka untuk semua jurusan dengan catatan perguruan tinggi tersebut di bawah naungan Kemendikbudristek. Untuk mengikuti program MBKM ada persyaratan yang

²⁵Universitas Padjadjaran, "Apa yang dimaksud dengan Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka?", <https://www.unpad.ac.id/newstudents/kampus-merdeka/>, diakses pada tanggal 27 November 2022 pukul 12.00 wib

telah ditentukan seperti adanya minimal semester yang boleh mengikuti program ini dan mahasiswa terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti).

1.6.4 Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)

Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri di luar kampus melalui pengalaman berbaris lapangan guna meningkatkan kompetensi mereka dan memberikan pengalaman di dunia kerja. Magang dan Studi Independen Bersertifikat adalah kegiatan yang dibuat untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam melatih keterampilan, kompetensi, pengalaman serta mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja nantinya. Program MSIB menyediakan ruang bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman dan mengetahui dunia profesi serta menciptakan tenaga kerja yang profesional dengan mengembangkan *soft skills* yang dimilikinya selama mengikuti program MSIB. Mahasiswa diberikan pengalaman belajar di luar kampus dengan waktu lebih kurang 16 hingga 24 minggu dengan mengkonversi SKS mata kuliah yang diambil. Kemendikbudristek menjelaskan bahwa MSIB bukanlah program magang atau program studi independen biasa, melainkan program yang bekerja sama langsung dengan perusahaan dan organisasi terkemuka di Indonesia untuk memastikan para mahasiswa dibimbing dan diajarkan oleh para profesional yang berpengalaman di bidangnya masing-masing. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) Kemendikbudristek, Nizam mengatakan program MSIB ini tidak hanya dilakukan di industri namun juga di lembaga-lembaga dan di kementerian sehingga program ini sangat terbuka untuk

mahasiswa untuk mengikuti bakat atau keahliannya dalam menyiapkan diri memasuki dunia kerja atau profesi.²⁶

Gambar 1.2 Logo MSIB Kampus Merdeka



Sumber: Dikti.kemdikbud.go.id, 2022

Tujuan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) untuk memberikan atau meningkatkan keterampilan dan pengalaman yang terbaik bagi peserta magang agar setelah lulus dari perguruan tinggi telah siap untuk menghadapi dunia kerja. Persyaratan untuk mengikuti program MSIB antara lain merupakan mahasiswa aktif pada jenjang D2/D3/D4/S1 dengan ketentuan semester yang berbeda-beda, untuk program Diploma II harus minimal semester 3, mahasiswa Diploma III harus minimal semester 4, dan mahasiswa Sarjana atau Sarjana Terapan harus minimal semester 5 pada saat program ini dimulai serta dapat diikuti oleh mahasiswa dari berbagai macam jurusan dengan akreditasi kampus apapun yang berada di bawah kemendikbudristek. Program MSIB memberikan mahasiswa kesempatan untuk mahasiswa meningkatkan keterampilan mereka dengan belajar dan bekerja secara langsung, program ini dilaksanakan selama 16 hingga 24 minggu dan kegiatannya dapat dikonversikan dalam 20 hingga 40 SKS.²⁷

²⁶Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, “Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Kampus Merdeka, Beri Pengalaman di Dunia Profesi”, <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/program-magang-dan-studi-independen-bersertifikat-msib-kampus-merdeka-beri-pengalaman-di-dunia-profesi/>, diakses pada tanggal 30 November 2022 pukul 16.11 wib

²⁷Kampus Merdeka, “Status Mahasiswa dan Universitas Untuk Program MSIB”, <https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/4417244248345-Status->

Program Magang Bersertifikat

Program MSIB terdiri dari dua program, yaitu Magang dan Studi Independen. Mahasiswa yang mengikuti program magang akan bekerja sebagai *trainee* di perusahaan atau mitra. Untuk program MSIB, tolok ukur kegiatan magang adalah sebagai berikut:

1. Peserta magang diberikan proyek nyata yang memiliki nilai strategis bagi pihak mitra atau industri
2. Peserta magang mendapatkan modul pembelajaran yang berkaitan dengan persoalan baik tugas atau proyek
3. Proyek dikerjakan secara berkelompok dengan peserta lain dari berbagai program studi lain
4. Peserta magang didampingi oleh mentor profesional
5. Peserta magang memiliki peluang untuk menjadi karyawan penuh setelah hasil pekerjaan mereka dinilai dan dievaluasi
6. Peserta magang akan menerima sertifikasi keterampilan dari tempat magang

Dalam buku *Bebaskan Masyarakat dari Belenggu Sekolah* karya Ivan Illich menjelaskan bahwa model keterampilan adalah orang yang mempunyai keterampilan dan ingin mendemonstrasikan keterampilan tersebut dalam praktik. Yang menyebabkan keterampilan menjadi langka dalam pasar pendidikan adalah persyaratan kelembagaan bahwa orang-orang yang bisa mendemonstrasikan keterampilan tersebut tidak boleh melakukan itu kecuali mereka dipercaya oleh masyarakat, melalui sebuah sertifikat.²⁸

Tujuan diadakannya Program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka ini adalah agar mahasiswa mampu mengaplikasikan berpikir kritis logis,

Mahasiswa-Universitas-untuk-Program-MSIB, diakses pada tanggal 30 November 2022 pukul 16.41 wib

²⁸ Ivan Illich, "*Bebaskan Masyarakat dari Belenggu Sekolah*", (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2000), hlm. 116-117

menyusun argumen kokoh, dan membuat konten edukasi yang mempertimbangkan prinsip-prinsip belajar serta mengajar secara saintifik sehingga dapat menjadi edukator yang siap ditempatkan di berbagai macam posisi dan divisi perusahaan. Adapun lingkup dari program MSIB yang bekerja sama dengan PT. Zona Edukasi Nusantara atau *Zenius Education* adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa jurusan Pendidikan rumpun Soshum dan Saintek atau ilmu rumpun Saintek atau Soshum murni non pendidikan.
2. Diprioritaskan untuk mahasiswa semester 8 namun terbuka juga untuk mendaftar bagi semester 5, 6, dan 7.
3. Mahasiswa yang telah mendapatkan perizinan dari universitas masing-masing untuk mengkonversi 20 SKS selama mengikuti mengikuti program Kampus Merdeka.
4. Mahasiswa yang memiliki pengalaman dalam organisasi atau kepanitiaan.

Program Studi Independen Bersertifikat

Studi Independen merupakan program pembelajaran non-gelar yang ditawarkan oleh perusahaan atau mitra, pada kegiatan ini peserta program memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan di dunia kerja. Program ini terdiri dari *bootcamp*, kursus singkat, *Massive Open Online Course* (MOOC), dan lainnya. Selanjutnya, ada aktivitas kerja sama dengan sesama peserta dari industri untuk menyelesaikan studi kasus atau proyek.²⁹ Beberapa indikator kegiatan program Studi Independen:

²⁹Ayu Larasati, “*Mengenal Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Kampus Merdeka*”, <https://www.gamelab.id/news/1748-mengenal-program-magang-dan-studi-independen-bersertifikat-msib-kampus-merdeka>, diakses pada tanggal 30 November 2022 pukul 16.50 wib

1. Metode pembelajaran dilakukan secara berkelompok dan berbasis proyek nyata
2. Modul pembelajaran yang diberikan kepada peserta harus relevan
3. Peserta Studi Independen didampingi oleh mentor profesional
4. Ada interaksi langsung antara peserta, mentor, dan pengajar
5. Kurikulum mencakup pengembangan *soft skill* yang berkaitan dengan bidang yang diajarkan
6. Peserta Studi Independen akan diberi sertifikasi dan direkomendasikan oleh mitra setelah selesai

Kemendikbudristek telah bekerja sama dengan lebih dari 160 mitra yang terdiri atas perusahaan, organisasi, institusi pemerintahan, hingga *start up* yang dapat dipilih oleh mahasiswa. Melalui program ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk belajar sekaligus melatih *soft skills* sebagai bekal agar lebih kompeten ketika nanti memasuki dunia kerja. Selama mengikuti kegiatan magang para mahasiswa yang mendaftar MSIB, akan mendapatkan kesempatan bekerja di perusahaan yang telah bekerja sama dengan masa kerja enam bulan atau satu semester.³⁰ Kemudian terdapat manfaat yang dirasakan selama mengikuti program MSIB yaitu mendapatkan ilmu dan pengalaman kerja profesional, mendapat pengakuan kredit atau konversi SKS, mendapatkan sertifikat program, dan dana hidup bulanan (khusus Mahasiswa magang yang terdaftar pada Mitra Industri yang mengajukan pendanaan).

1.6.5 Implementasi Program dalam Perspektif Struktural Fungsional

Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 menetapkan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan

³⁰ Ahmad Naufal Dzulfaroh, “Program Magang dan Studi Independen Kampus Merdeka 2023 Dibuka Hari Ini, Cek Syaratnya”, <https://www.kompas.com/tren/read/2022/12/15/130000765/program-magang-dan-studi-independen-kampus-merdeka-2023-dibuka-hari-ini-cek?page=all>, diakses tanggal 9 Januari 2023 pukul 19.00 wib

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan ini dilakukan dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memiliki pengalaman dan pengetahuan yang akan membantu mereka untuk bekerja setelah mereka meninggalkan perguruan tinggi. Berbagai hasil riset sebelumnya menunjukkan bahwa program merdeka belajar kampus merdeka memiliki tujuan utama dalam meningkatkan daya saing pelajar (mahasiswa) dan tenaga pengajar (dosen) dalam menghadapi era digitalisasi, untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang harus memiliki keterampilan digital dan berpikir kreatif dan menekan angka tingkat pengangguran nasional dengan mengsinkronkan pendidikan dengan dunia kerja dan industri, sehingga lulusan perguruan tinggi merupakan lulusan siap kerja dengan bidang keahlian dan kebutuhan dunia kerja.³¹ Pendidikan bertanggung jawab untuk membangun sumber daya manusia yang berkarakter, mandiri, berpikir kritis dan kompeten untuk membangun Masyarakat yang berkualitas tinggi. Meningkatkan partisipasi dalam pendidikan merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan ini.

Menurut perspektif struktural fungsional, Tujuan pendidikan adalah untuk membuat generasi muda menjadi anggota masyarakat yang dapat belajar, mendapatkan pengetahuan, mengubah perilaku, dan menguasai tata nilai yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang produktif. Teori struktural fungsional ini menyatakan bahwa masyarakat adalah sistem sosial yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan dan saling bergantung yang dapat mengubah satu sama lain secara pola.³²

Struktur sosial menjadi pusat perhatian dalam kajian sosiologi yang merupakan hubungan timbal balik antara posisi sosial serta peranan yang dimiliki oleh individu atau kelompok yang ada di dalam struktur itu dan

³¹ Syamsul Arifin dan Moh. Muslim, "Tantangan Implementasi Kebijakan "Merdeka Belajar, Kampus Merdeka" pada Perguruan Tinggi Islam Swasta di Indonesia", Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi, Vol. 3, No. 1, 2020, hlm. 1-11.

³² Binti Maunah, "Pendidikan Dalam Perspektif Struktural Fungsional" Cendekia, Vol. 10, No. 2, 2016, hlm. 159.

pranata sosial yang merupakan serangkaian norma sosial yang dijadikan pedoman untuk menjalankan peraturan bersama-sama atau sesuai kebutuhan masyarakat. Menurut sudut pandang fungsional struktural, pranata sosial dan struktur sosial tersebut termasuk dalam sistem sosial yang terdiri dari bagian-bagian yang saling terkait yang berfungsi untuk mewujudkan keseimbangan.

Struktural fungsional berfokus pada peran dan fungsi struktur sosial dengan mengutamakan keputusan bersama, mengabaikan konflik dan perubahan pada masyarakat. Dalam konteks pendidikan, sekolah memiliki beberapa peran, seperti: (1) Lembaga pendidikan adalah tempat untuk bersosialisasi dan mengubah orientasi seseorang. Salah satu contohnya adalah mengubah cara mereka berpikir atau melihat dunia sehingga mereka dapat memperoleh pemahaman baru tentang dunia luar. Lembaga pendidikan juga mengalami perubahan karena tidak hanya persaudaraan, kerabat, teman, dan keturunan, tetapi juga peran yang diberikan oleh prestasi dan penghargaan; (2) Lembaga pendidikan adalah proses seleksi dan alokasi yang mendorong motivasi untuk prestasi agar berguna dan diterima di dunia kerja, dan (3) Lembaga pendidikan Sekolah memberikan hak dan kewajiban yang sama kepada semua siswa tanpa membedakan siapa mereka.³³

Salah satu tokoh sosiologi modern Talcott Parsons menjelaskan bahwa teori struktural fungsional termasuk dalam paradigma fakta sosial, dimana dalam teori struktural fungsional ini, Masyarakat adalah bagian dari sistem sosial, yang terdiri dari struktur yang saling bergantung dan saling berhubungan untuk mencapai keseimbangan. Teori ini menekankan keteraturan sistem dengan tujuan utama, yaitu menciptakan keteraturan sosial dalam masyarakat. Teori struktural fungsional ini beranggapan bahwa setiap struktur dalam sistem sosial pada masyarakat akan berfungsi pada tatanan atau struktur lainnya, maka apabila suatu sistem atau struktur pada suatu masyarakat tersebut tidak ada atau

³³ *Ibid.*

tidak berfungsi, maka undang-undang dalam masyarakat pun tidak akan ada atau bahkan hilang dengan sendirinya. Begitupun sebaliknya, ketika masyarakat tidak dapat memerankan fungsinya dengan semestinya, maka struktur tersebut tidak akan berjalan. Karena struktur dan fungsi dalam suatu masyarakat saling mempengaruhi dan berkaitan.³⁴

Menurut teori struktural fungsional yang diusulkan oleh Talcott Parsons, setiap sistem atau struktur harus memiliki empat konsep yang dikenal dengan singkatan AGIL:

1. *Adaptation*: kemampuan untuk beradaptasi dan menyesuaikan diri pada lingkungan baru.
2. *Goal Attainment*: kemampuan untuk menentukan dan mencapai tujuan utamanya.
3. *Integration*: kemampuan untuk menjaga hubungan antar konsep yaitu adaptasi, tujuan, dan pemeliharaan. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan hubungan harmonis antar komponen.
4. *latency*: kemampuan mempertahankan, memperbaiki, dan melengkapi keinginan individu dan tatanan kebudayaan.³⁵

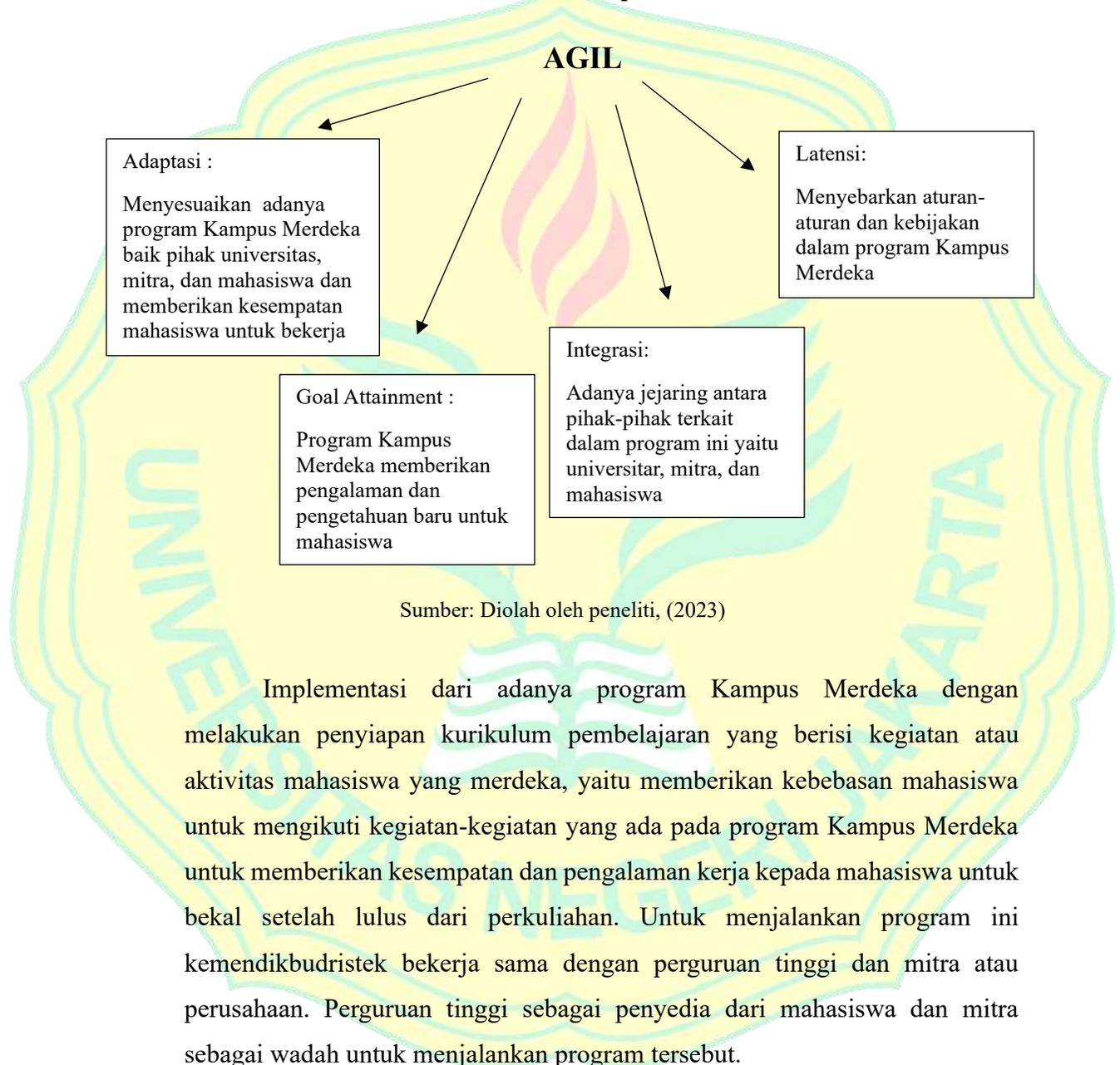
Konsep AGIL yang disebutkan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sistem atau struktur sosial yang ada dan sangat penting untuk kelangsungan hidup sistem tersebut. Sistem sosial memiliki struktur dan aturan yang jelas agar dapat bekerja sama dengan sistem lainnya dengan baik. Teori fungsionalisme struktural berpusat pada struktur masyarakat dan bagaimana berbagai struktur tersebut saling mendukung untuk mencapai keseimbangan yang selalu berubah. Maka, dari penjelasan di atas dapat kita ketahui bahwa teori struktural fungsional merupakan teori yang menjelaskan

³⁴ George Ritzer. "Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda", (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 25.

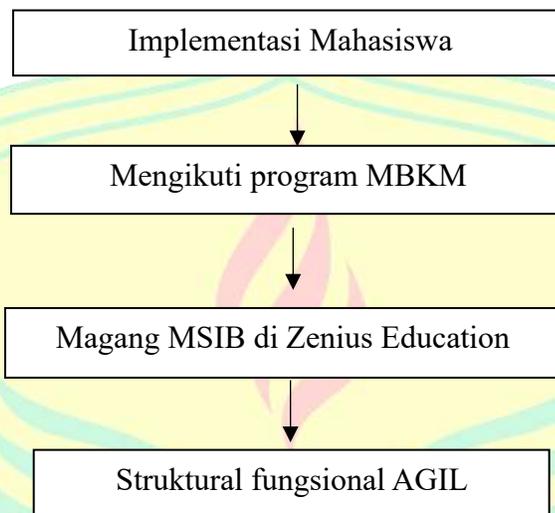
³⁵ George Ritzer dan Douglas J Goodman. "Teori Sosiologi Modern", (Jakarta : Prenada Media, 2005), hlm. 54-55.

tentang perubahan sosial pada sistem atau struktur dalam suatu masyarakat. Berikut bentuk pola gambaran konsep AGIL dalam penelitian peneliti:

Skema 1.2 Konsep AGIL



Skema 1. 3 Hubungan Antar Konsep



Sumber: Hasil Interpretasi Peneliti (2023)

1.7 Metodologi Penelitian

1.7.1 Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif mencoba membangun realitas sosial, dan penelitian kualitatif melibatkan peneliti dalam interaksi dengan objek yang diteliti. Pendekatan kualitatif berfokus pada pencarian data mendalam tentang masalah yang terjadi di masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara jelas melalui data-data dan fakta mengenai suatu fenomena yang terjadi. Penelitian menggunakan studi kasus dan peneliti terlibat dalam menyelidiki secara detail suatu peristiwa, aktivitas, atau sekelompok individu.³⁶

Proses penelitian mencakup pembuatan pertanyaan dan prosedur penelitian yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data dari partisipan,

³⁶J. W Creswell, "Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran", (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016) hlm. 4

menganalisis data secara induktif, menggabungkan data parsial ke dalam tema, dan kemudian menjelaskan makna data.³⁷ Dengan demikian, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memberikan penjelasan mendalam tentang bagaimana pelaksanaan program Magang dan Studi Independen (MSIB) pada mahasiswa di PT. *Zenius Education*.

1.7.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat yang akan dilakukannya suatu penelitian. Dalam penelitian ini akan dilakukan secara *online*, untuk alamat lokasi penelitian di Jl. H. R. Rasuna Said No. Kav. 03, RT.6/RW.4, Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan. Selanjutnya, untuk penelitian ini dilakukan secara daring atau *online* melalui *Zoom Meeting* dengan informan dan dilaksanakan pada bulan September 2022 hingga bulan Juli 2023. Tidak hanya itu, untuk memperkuat hasil penelitian juga dilakukan pencarian data melalui internet agar diperoleh data sekunder yang akurat.

1.7.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan. Informan adalah orang yang dipercaya sebagai narasumber yang nantinya akan memberikan berbagai informasi yang sesuai dengan topik peneliti. Subjek yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini yaitu karyawan *Zenius Education* dan mahasiswa yang mengikuti Program Magang dan Studi Independen di *Zenius Education*, terdiri dari 10 orang informan Alasan memilih 10 informan, karena peneliti ingin memperoleh banyak informasi yang dibutuhkan, sehingga hasilnya dapat maksimal. Adapun universitas tempat mereka berkuliah adalah satu informan di Universitas Negeri Semarang, satu informan di Universitas Andalas, satu informan di Universitas Prima Indonesia,

³⁷ Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 3

satu informan di Universitas Negeri Malang, dua informan di Universitas Sanata Dharma, satu informan di Universitas Jendral Sudirman, dan satu informan di Universitas Diponegoro.

1.7.4 Peran Peneliti

Peran peneliti dalam hal ini meneliti langsung fenomena di lapangan dan bertanggung jawab atas hasil penelitian. Peneliti mengumpulkan data dan informasi melalui wawancara, observasi, dan sumber data sekunder lainnya. Peneliti pernah mengikuti tes Magang dan Studi Independen Bersertifikat namun gagal untuk ke tahap selanjutnya sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dan berupaya mengungkapkan pelaksanaan program Magang dan Studi Independen Bersertifikat di PT. *Zenius Education*, setelah itu penulis menyusun laporan hasil temuan secara sistematis dan informatif bagi pembaca.

1.7.5 Teknik pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi atau pengamatan dengan observasi digital dengan mencari tahu secara *online* dalam mengamati program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) di PT. *Zenius Education*, hal ini untuk memperoleh gambaran atas objek yang sedang diteliti.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang relevan dengan penelitian kepada informan. Karena keterbatasan jarak, wawancara dilakukan secara daring untuk mendapatkan informasi yang lebih detail dari informan. Peneliti melakukan wawancara dengan mewawancarai karyawan *Zenius Education* dan mahasiswa

yang mengikuti Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) di PT. *Zenius Education*.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data berupa dokumentasi foto-foto terkait dengan pelaksanaan program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) di PT. *Zenius Education* yang diperoleh dari informan.

1.7.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data akan diawali dengan pengumpulan data dari hasil wawancara, setelah data terkumpul peneliti akan menganalisis data dan membuat kesimpulan. Penjabaran penggunaan analisis peneliti yaitu terdiri dari:³⁸

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses untuk memilah atau menyeleksi data yang dianggap pokok atau penting dan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam teknik ini, semua hasil data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan akan dianalisis, sehingga tersusun dengan sistematis.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Teknik berikutnya yaitu penyajian data yang dilakukan dalam bentuk bagan, tabel, diagram, dan sejenisnya yang berbentuk visual. Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang diperoleh di lapangan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing Verification*)

Tahap ini merupakan kesimpulan dari suatu penelitian, penarikan kesimpulan juga harus menjawab dari permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

³⁸ Sugiyono, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 133-141

1.7.7 Triangulasi Data

Triangulasi data melibatkan membandingkan informasi yang diperoleh dari wawancara dan pengamatan melalui observasi, serta informasi yang diperoleh dari beberapa informan. Tujuan dari triangulasi data ialah memastikan kebenaran informasi yang didapatkan oleh peneliti adalah valid atau sesuai serta untuk memastikan bahwa data tersebut benar dan akurat. Triangulasi data pada penelitian ini menggunakan pendapat dari informan ahli untuk menguji keabsahan hasil penelitian yang didapatkan. Penelitian ini menggunakan pendapat ahli Santoso Budi M. Pd salah satu dosen Program Studi Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta.

1.8 Sistematika Penelitian

Penelitian ini disusun secara sistematis menjadi lima bab agar lebih mudah dalam memahami isi dari penelitian ini. Lima bab tersebut terdiri dari bab pertama pendahuluan, bab kedua dan ketiga uraian empiris, bab keempat berupa analisis, dan bab kelima berupa kesimpulan dengan uraian berikut:

- BAB I:** Pada bab ini akan diuraikan pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, permasalahan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan literatur sejenis, kerangka konseptual, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.
- BAB II:** Pada bab ini memaparkan deskripsi objek penelitian berupa profil perusahaan PT. *Zenius Education*, Program *Zenius Education*, kelebihan PT. *Zenius Education* dalam menjadi mitra Kampus Merdeka, dan profil informan.
- BAB III:** Pada bab ini memaparkan hasil penelitian dari temuan di lapangan yang telah dilaksanakan, di bagian ini akan mendeskripsikan tentang seleksi Program Magang dan Studi Independen di PT. *Zenius Education*,

kegiatan-kegiatan Magang dan Studi Independen (MSIB) di PT. Zenius Education, kesulitan dalam seleksi penerimaan mahasiswa magang. Bagian ini akan menyajikan hasil wawancara dari informan untuk melengkapi penelitian, selain menjelaskan hasil dari pengamatan atau observasi.

BAB IV: Pada bab ini berisikan penjabaran dan hasil analisis mengenai implementasi mahasiswa mengikuti kegiatan magang dan studi independen bersertifikat dan pandangan teori struktural fungsional terhadap Kampus Merdeka

BAB V: Pada bab ini adalah penutup, berisi kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti serta terdapat kritik dan saran.

